

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dengan penggunaan model sederhana alat pernapasan dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rata-rata prosentase prestasi belajar siswa sebesar 56% berada pada rentang 65% – 79% termasuk kategori cukup.
2. Prestasi belajar siswa sub pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dengan pembelajaran konvensional/ceramah dikategorikan kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prosentase sebesar 46,2% berada pada rentang 55%–64% termasuk kategori kurang.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan model sederhana alat pernapasan dengan yang menggunakan pembelajaran ekspositori tanpa ada penggunaan model sederhana alat pernapasan. Dapat dilihat dari dari Tabel *Paired Samples Test*, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Karena nilai sig.(2-tailed)  $< 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan model sederhana alat pernapasan dengan yang menggunakan pembelajaran ekspositori tanpa ada penggunaan model sederhana alat pernapasan.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model sederhana alat pernapasan terhadap prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan sistem

pernapasan pada manusia di SMAN 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Dapat dilihat dari nilai sig. = 0,000 (<0,05), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model sederhana alat pernapasan terhadap prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia. Besarnya pengaruh penggunaan model sederhana alat pernapasan terhadap prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dapat dilihat dari output B yaitu sebesar 0,762 dan untuk persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 9,532 + 0,762X$ . Artinya, jika skor penggunaan model sederhana alat pernapasan naik satu tingkatan maka prestasi belajar siswa akan naik sebesar 0,762. Dan besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari R square (penguadratan dari koefisien korelasi). Dalam hal ini nilai R square sebesar 0,373, berarti 37% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan model sederhana alat pernapasan.